HASIL PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA & MENUIS SISWA KELAS II SDN 6 BOGAR PALOPO

IAIN PALOPO

Tim Peneliti

Ketua Tim : Dr.Masruddin,S.S.,M.Hum

Sekretaris : Mirnawati,S.Pd.,M.Pd.

Anggota : Nurhamsih

Ayu Arni

Ratna

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

(IAIN) PALOPO

2017

SURAT TUGAS

Nomor: 171 /In.19/FTIK/PP.00.9/09/2017

Dalam rangka melaksanakan tugas penelitian oleh Dosen PGMI, dengan judul ***"Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II SDN 6 Bogar Palopo"*** maka Dekan FTIK memberi surat tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Masruddin, S.S., M.Hum	Ketua Tim
2	Mirnawati, S.Pd., M.Pd	Sekretaris
3	Nurhamsih	Pembantu Lapangan
4	Ayu Arni	Pembantu Lapangan
5	Ratna	Pengelola Data

Untuk melaksanakan penelitian di Malili pada hari Jumat, 23 September 2017

Demikian, untuk dilaksanakan.

Palopo, 22 September 2017

Dekan

Drs. Nurdin K., M.Pd
Nip. 19681231 199903 1 014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II SDN 6 BOGAR PALOPO

masruddin@iainpalopo.ac.id1), mirna_01@iainpalopo.ac.id2)

nurhamsih@gmail.com3), ayu_arni@gmail.com4), ratna_01@gmail.com5)

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur penelitian tiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Bogar Palopo.yang terletak di Jl. Arwana BTP Bogar palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran picture and picture pada pengajaran membacapermulaan di kelas II Sekolah Dasar Negeri dapat meningkat dari kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,6 ke kategori tinggi dengan nilai rata-rata 78 Sedangkan penggunaan model Pembelajaran picture and picture pada pengajaran menulis meningkat dari kategori sedang dengan nilai rata-rata 66,2 ke kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,8.

Kata Kunci: Membaca menulis permulaan, Model picture and picture

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan alat untuk mengembangkan pola pikir manusia yang telah diperintahkan oleh Allah swt, kepada Nabi Muhammad saw yang selanjutnya diteruskan kepada umat-Nya. Hal tersebut dapat diperhatikan pada ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah swt, yaitu Al-Alaq /96 : (Ayat 1-5)

مَاقَلَابًا مَّلَع يَدًّا 3 { مُرَكَّالَاتُّبَرَوُأَرَقًا 2 { قَلَع نَم نَأْسَن لَّا قَلَح 1 { قَلَح يَدًّا كَبَر مَسَاب أَرَقًا 5 { مَلَعِي مَلَام نَأْسَن لَامَلَع 4 }

Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa Islam lebih memandang kedudukan yang istimewa ketika orang-orang itu beriman dan berilmu pengetahuan, bukan memandang kedudukan seseorang berdasarkan kepemilikan harta kekayaan dan jabatan tinggi . Oleh sebab itu menuntut ilmu menjadi sebuah perintah wajib setiap individu yang beriman kepada Allah.

Di dalam proses pembelajaran banyak dijumpai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Karena masalah pendidikan dan pengajaran meliputi kesulitan dan hambatan- hambatan dalam perkembangan belajar siswa, dibutuhkan para guru dalam pendidikan dan pengajaran mengarahkan agar siswa belajar, sebab melalui kegiatan belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

Salah satu kendala pengembangan pada siswa SD adalah potensi membaca dan menulis, khususnya membaca dan menulis permulaan. Membaca dan menulis permulaan bagi siswa SD sebenarnya bukanlah sesuatu yang sulit, namun karena sistem pembelajaran yang menyebabkan membaca dan menulis permulaan di SD sangat sulit untuk disajikan. Apalagi sebagian besar guru menghindari pada proses pembelajaran yang dirasa menyulitkan dalam penyajiannya. Terjadinya penyatuan kesulitan antara guru dan siswa inilah yang semakin menyulitkan realisasi pembelajaran membaca dan menulis permulaan di SD.

Pada dasarnya belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan membaca dan menulis, yang kita baca dan tulis adalah lambang, tanda atau tulisan yang bermakna.

Pelajaran membaca dan menulis sebenarnya sangat penting diberikan kepada siswa untuk melatih menggunakan bahasa secara aktif. Di samping itu, keterampilan membaca dan menulis sangat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi anak sekolah dasar untuk melatih kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, namun dalam hal ini guru bahasa Indonesia dihadapkan pada dua masalah yang sangat dilematis. Di satu sisi guru bahasa harus dapat menyelesaikan target kurikulum yang harus dicapai dalam kurun waktu yang telah ditentukan, Sementara di sisi lain porsi waktu yang disediakan untuk pelajaran membaca dan menulis relatif terbatas. Padahal untuk pelajaran membaca dan menulis seharusnya dibutuhkan waktu yang cukup panjang, karena diperlukan latihan-latihan yang cukup untuk memberikan siswa bacaan yang dapat mengasah keterampilan berbahasa dan menulis yang baik. Dari dua persoalan tersebut dibutuhkan kreativitas guru untuk mengatur sedemikian rupa sehingga

materi pelajaran membaca dan menulis dapat diberikan secara maksimal dengan tidak mengesampingkan materi yang lain.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan dengan menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo”. Picture and Picture yaitu suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan /diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar, sebagaimana diketahui bahwa pada umumnya kebanyakan anak-anak tertarik pada gambar-gambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 6 Bogar Palopo ?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan,hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

”Keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa akan meningkathasilnya, apabila guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Picture and picture.

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture pada siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada

aktivitas pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk mengujicobakan bacaan yang memiliki gambar dalam upaya meningkatkan minat baca tulis siswa di kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo.

Model Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang diterapkan oleh Kurt Lewin. Prosedur penelitian menggunakan langkah sebagai berikut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi seperti kemampuan awal dan akhir siswa, pembelajaran guru serta fakta-fakta dari responden secara lisan maupun tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

B. Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari Informan (guru), siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo, dan Kepala sekolah

Data Sekunder

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Dokumen sekolah, dan Tes.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IIb SD Negeri 6 Bogar Palopo Kecamatan Wara Timur tahun pelajaran 2016/2017 pada semester I (ganjil) dengan jumlah siswa 25 anak yang terdiri 10 siswa putra dan 15 siswa putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan penugasan.

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas observer sebagai peneliti, guru, dan siswa selama proses tindakan berlangsung. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data berupa tindakan observer dan guru dalam mengarahkan dan mengontrol siswa serta tindakan

siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan penerapan model picture and picture lengkap dengan konteks yang melatarinya.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk pendokumentasian gambar aktivitas/pembelajaran menulis yang menerapkan model picture and picture serta pendokumentasian bacaan dan tulisan siswa.

3. Tes

Tugas yang diberikan kepada siswa adalah membaca dan menulis suku kata, kata, dan kalimat. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai hasil pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa setelah penerapan model picture and picture dalam pembelajaran membaca dan menulis.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata.

Dalam rangka pengujian hipotesis penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca dengan media gambar, maka dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil tes setiap siklus. Selanjutnya, mengklasifikasi nilai rata-rata pada rentang nilai. Data tersebut selanjutnya digunakan dalam mengukur minat baca tulis siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo yang ditafsirkan kedalam kalimat dengan menggunakan kategori baik, cukup, kurang, sangat kurang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peningkatan Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia

Penelitian yang bertujuan menggambarkan peningkatan minat baca dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo dilaksanakan selama dua siklus. Siklus pertama, yaitu pembelajaran membaca tanpa menggunakan media gambar dan siklus kedua yaitu pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar. Setiap siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada akhir pertemuan dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk

ulangan harian setelah selesai penyajian pokok bahasan. Dari analisis deskriptif minat baca siswa disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.4. Statistik nilai peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran pada pengajaran membaca permulaan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 6 Bogar Palopo

Statistik	Nilai Statistik	
	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	50	60
Rentang nilai	50 – 85	60 – 95
Nilai rata-rata	63,6	78
Modus	60	85

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, tampak bahwa dari 25 jumlah siswa yang dites diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang didasarkan pada siklus I adalah sebesar 63,6 Nilai yang dicapai responden tersebar dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang dicapai 0 dengan rentang nilai 50 sampai dengan 85 dan modus adalah nilai 60 yang dicapai oleh 8orang. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 78 Nilai yang dicapai 60 sampai dengan 95dan modus 85 yang dicapai oleh 7 orang.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia
Siswa Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada Siklus I dan II

		Siklus I	Siklus II
0 - 39	Sangat Kurang	0	0
40 - 54	Kurang	3	0
55 - 69	Cukup	14	4
70 - 84	Baik	6	10

Sumber: Data analisis nilai minat baca

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, tampak bahwa dari 25 jumlah siswa yang dites diperoleh nilai awal keterampilan membacabahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6Bogar Palopo yang didasarkan pada siklus I adalah 3 siswa yang mendapat nilai kategori kurang,14 siswa yang mendapat nilai kategori cukup, 6 siswa yang mendapat kategori baik, 2 siswa yang termasuk kategori sangat baik, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori buruk. Selanjutnya, pada siklus II nilai yang diperoleh adalah 0 siswa yang mendapat nilai kurang, 4 siswa mendapat nilai cukup, 10 siswa yang mendapat nilai baik, 11 siswa yang mendapat nilai sangat baik, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang.

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan keterampilan membaca bahasa indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I di kategorikan rendah. Selanjutnya, pada siklus II terlihat bahwa keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, distribusi frekuensi serta kategori ketercapaian ketuntasan hasil belajar keterampilan membacabahasa indonesia.

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sebelumnya dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan minat baca tulis di kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dibanding siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Selain itu, hasil keterampilan membaca dan Menulis yang menggunakan model pembelajaran picture and picture lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan baca tulis tanpa menggunakan model pembelajaran picture and picture.

Keterampilan membaca dan menulis teks bacaan bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus I dikategorikan rendah, sedangkan keterampilan membaca dan menulis teks bacaan bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus II dikategorikan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca dan menulis bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo.

Minat membaca dan menulis teks bacaan bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus I dikategorikan kurang, sedangkan minat membaca dan menulis teks bacaan bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus II dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat baca tulis dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture murid kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo.

Tingkat persentase ketuntasan membaca bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I sebesar 44% atau 10 orang dari 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan 60% atau 15 orang dari 25 siswa berada dalam

kategori tidak tuntas. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 92% atau 23 dari 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan 8% atau 2 dari 25 siswa berada pada kategori tidak tuntas. Sedangkan tingkat persentase ketuntasan menulis bahasa Indonesia Siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I sebesar 44% atau 11 orang dari 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan 56% atau 14 orang dari 25 siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 92% atau 23 dari 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan 8% atau 2 dari 25 siswa berada pada kategori tidak tuntas.

Perbedaan kategori minat dan hasil belajar membaca dan menulis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran picture and picture dipengaruhi oleh daya tarik materi pelajaran. Materi bahan ajar membaca dan menulis yang disertai media gambar menarik minat baca tulis siswa.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi, Persentase, serta Kategori Ketercapaian Ketuntasan Belajar Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada Siklus I dan II

Tes Belajar	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Frekuensi
Siklus I	Nilai 65-100	Tuntas	10	
	Nilai 0 - 65	Tidak	15	60%
Siklus II	Nilai 65 - 100	Tuntas	23	
	Nilai 0 - 65	Tidak	2	

[illegible]

3	Ahmad Aldi	60	85
7	Ahnad Nabil Faresi	70	90
8	Iksan	50	60
9	Muh. Abdullah Al Gasali	70	90
10	Muh. alfardan	60	70
13	Muh Fajri Suaib	70	90
14	Muh. Irsyad Al Fauzan	55	60
15	Muh. Rasya Pratama Arif	65	80
16	Muh. Rasyid Saputra	70	85
17	Nabil Ibrahim	65	80
20	Melati	50	70
21	Naila	65	85
22	Nurkalbi salsabila	85	85
23	Nur Mutiara	60	85
Jumlah : 25		1590	1950
Rata – Rata		63,6	78

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat baca bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus I dikategorikan rendah dengan rumus rata-rata = $\frac{1590}{25}$ 63,6 Sedangkan analisis deskriptif pada siklus II menunjukkan nilai rata - rata minat baca bahasa Indonesia Siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo di kategorikan baik dengan rumus rata-rata = $\frac{1950}{25}$ 78

3. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia

Penelitian yang bertujuan menggambarkan peningkatan minat tulis dengan menggunakan model pembelajaran picture an picture siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo dilaksanakan selama dua siklus. Siklus pertama, yaitu pembelajaran membaca tanpa menggunakan media gambar dan siklus kedua yaitu pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar. Setiap siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada akhir pertemuan dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai penyajian pokok bahasan. Dari analisis deskriptif minat tulis siswa disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Statistik nilai peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan Model pembelajaran pada pengajaran menulis permulaan di kelas II SD Negeri Palopo pada Siklus I dan II

Statistik	Nilai Statistik	
	Siklus I	Siklus II
Subjek	25	25
Nilai terendah	55	60
Rentang nilai	55 – 85	60 – 95
Nilai rata-rata	66,2	81,8
Modus	60	80

Sumber: Data analisis hasil belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, tampak bahwa dari 25 jumlah siswa yang

dites diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang didasarkan pada siklus I adalah

sebesar 66,2. Nilai yang dicapai responden tersebar dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang dicapai 0 dengan rentang nilai 55 sampai dengan 85 dan modus adalah nilai 60 yang dicapai oleh 10 orang. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 81,8. Nilai yang dicapai responden tersebar dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dari nilai tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan nilai terendah yang dicapai 0, dengan rentang nilai 60 sampai dengan 95 dan modus 80 yang dicapai oleh 10 orang.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada Siklus I dan II

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	
		Siklus I	Siklus II
0 - 20	Sangat Kurang	0	0
21 - 40	Kurang	2	0
41 - 60	Cukup	15	2
Jumlah		25	25

Sumber: Data analisis nilai minat tulis

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, tampak bahwa dari 25 jumlah siswa yang dites diperoleh nilai awal keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6Bogar Palopo yang didasarkan pada siklus I adalah 2 siswa yang mendapat nilai kategori kurang, 15 siswa yang mendapat nilai kategori cukup, 5 siswa yang mendapat kategori baik, 3 siswa yang termasuk kategori sangat baik, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori buruk. Selanjutnya, pada siklus II nilai yang diperoleh adalah 0 siswa yang mendapat nilai kurang, 2 siswa yang mendapat cukup, 10 siswa yang mendapat nilai baik, 13 siswa mendapat nilai sangat baik dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang.

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan keterampilan menulis bahasa indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I di kategorikan

rendah. Selanjutnya, pada siklus II terlihat bahwa keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo berada pada kategori sangat tinggi.

Distribusi frekuensi serta kategori ketercapaian ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I dan II pada tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi, Persentase, serta Kategori Ketercapaian Ketuntasan Belajar Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada

Siklus I dan II

Tes Belajar	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Frekuensi
Siklus I	Nilai 65- 100	Tuntas	11	44%
	Nilai 0- 65	Tidak	14	56%
Siklus II	Nilai 65 -100	Tuntas	23	
	Nilai 0- 65	Tidak	2	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terlihat bahwa persentase keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo pada siklus I sebesar 11orang dari 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan 14 orang dari 25siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Hal ini berarti bahwa terdapat 14 orang dari 25siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan individual, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa23 dari 25siswa berada dalam kategori tuntas dan 2 dari 25siswa berada pada kategori tidak tuntas. Dari siklus I sampai siklus II, keterampilanmenulis bahasa

Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat tulis bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo siklus I

dikategorikan rendah dengan dengan rata-rata = $\frac{1655}{66,2}$ Sedangkan analisis deskriptif pada siklus II menunjukkan nilai rata - rata minat tulis bahasa Indonesia Siswa kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo dikategorikan baik dengan

rata-rata = $\frac{2045}{81,8}$

4. Observasi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Pengajaran Membaca dan Menulis di Kelas II SD Negeri 6 Bogar Palopo.

1. Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap observasi siswa pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari lampiran dan disajikan dalam tabel berikut: Tabel 4.12

Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Hal yang Diamati						
		i	Sangat Tinggi -100%	65- 84%	Sedang 55- 64%	35- 54%	Sangat 0-34%

1 Keaktifan Siswa:

	a. Siswa aktif mencatat materi	21		84%			
	b. Siswa aktif bertanya	15			60%		
	c. Siswa aktif Mengajukan ide					40%	
	a. Diam, tenang	16			64%		
	b. Terfokus pada materi	16			64%		
	c. Antusias	18					
	a. Kehadiran/absensi	23	92%				
	b. Datang tepat waktu	20		80%			
	c. Pulang tepat waktu	23	92%				
4	Penugasan/resitasi						
	a. Mengerjakan semua tugas	20		80%			
	b. Ketepatan Mengumpulkan tugas tepat waktu						
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	19					
		15			60%		

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum tampak adanya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat pada indikator perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang tidak terlibat di dalam indikator tersebut.

Aktivitas siswa pada Siklus I belum menunjukkan adanya keseriusan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelasnya. Hal ini terlihat pada indikator keaktifan siswa, perhatian siswa pada materi, menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat, dan mencatat materi. Untuk indikator lainnya yaitu mengajukan pertanyaan dan mengajukan pertanyaan yang relevan hanya

sebagian siswa saja yang terlibat di dalamnya, ini disebabkan konsentrasi siswa yang belum terfokus dengan suasana belajar baru yang menuntut siswa untuk aktif dan juga siswa belum mampu mengungkapkan pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang tepat dan keberanian untuk menjawab pertanyaan juga masih kurang sehingga masih ada siswa kelihatan bingung dan bersikap pasif. Hal inilah yang menjadi bahan refleksi untuk pelaksanaan Siklus II.

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa digunakan pada lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar. Hasil observasi aktivitas pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran pada pengajaran membaca dan menulis permulaan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 6 Bogar Palopopada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model pembelajaran picture and picture pada pengajaran membacapermulaan di kelas II Sekolah Dasar Negeri dapat meningkat dari kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,6 ke kategori tinggi dengan nilai rata-rata 78 Sedangkan penggunaan model Pembelajaran picture and picture pada pengajaran menulis meningkat dari kategori sedang dengan nilai rata-rata 66,2 ke kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,8.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran membaca dan menulis bahasa Indonesia di kelas II, antara lain:

1. Diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya agar dapat menerapkan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar membaca dan menulis bahasa Indonesia.

2. Guru bahasa Indonesia pada semua tingkatan kelas seyogianya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan di kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad Ali, 2007, Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar, Bandung: UPI Press, (Dikutip pada Jumat 6 Desember 2016)
- Dalman, M.Pd, 2013, keterampilan membaca, cet. 1, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.
- Zainuddin, 1992, Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto, 2013, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, rawamangun-jakarta; Prenadamedia Grup.
- Subana, Sunarti, Strategi Belajar Mengajar. Bahasa Indonesia. Berbagai Pendekatan, Metode dan Media Pengajaran, Bandung: Pustaka Setia .
- Enny Zubaidah, kesulitan membaca permulaan pada anak diagnosa dan cara mengatasinya, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, 2011, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Asul Wilyanto, Terampil menulis paragraf, Jakarta; PT Grasindo Anggota Ikapi
- Yanti Dwi Damayanti, Jangan Takut Menulis, Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Sukirman Nurdjan, 2010, Edhy Rustan. Kunci Sukses Bahasa Indonesia. Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN (LPS) STAIN Palopo.
- Wina Sanjaya, 2012 Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Anatomi “ Model pembelajaran Picture to picture” Blog Anatomi <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and picture.html> (16 Mei 2016)
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2004. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS. Departemen Pendidikan Nasional,
- Rahayu, 2002, Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang kelas.
- Johanta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haryadi dan Zamzani, 1997, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud).
- Satriyo “Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Dan Membaca Dan Menulis Permulaan (Mmp)” Blog Satriyo <http://www.anneahira.com/motivasi/index.htm>. (16 Mei 2016)
- Nurul Fajriati “Metode Pembelajaran Menulis di kelas rendah” Blog Fajriati

Nurul <http://nurulfajriatiii.blogspot.co.id/2015/12/metode-pembelajaran-menulis-di-kelas.htm> (Akses 16 Mei 2016)

Zulela, , 2013 Pembelajaran Bahasa Indonesia, Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwarsih Madya, 2013, Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia, Dari Era Prametode Sampai Pascametode, Yogyakarta: UNI Press.

Tukiran Taniredja, 2011, Efi Mifta Faradli Sri Harmianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif, Bandung: ALFABETA, cv.

Dendy Sugono 2003, Buku Praktis Bahasa Indonesia jilid 2 Jakarta : Pusat

Bahasa.

Zamanmania

Aceh

“Pendekatan Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif (

Cooperative

Learning),”

Blog

Aceh

Zamanma
nia

http://zamanmaniaceh.blogspot.co.id/2013/11/pendekatan-dan-teknik-pembelajaran_1829.html (Akses 30 Mei 2016)

Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Usman, U, Muhammad, 1995. Menjadi guru profesional Bandung : Remaja Rosdakarya.